

# **PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE DAN ALAT PERAGA YANG TEPAT DAN RELEVAN**

**Gustinar**

Guru SDN 009 Petapahan Kecamatan Gunung Toar  
*gustinar942@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Pembelajaran yang dilakukan perbaikan dalam penelitian adalah mata pelajaran Matematika dan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan dilakukan perbaikan pembelajaran tersebut maka digunakan metode dan alat peraga yang tepat dan relevan. Dari hasil penelitian selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II. Pada mata pelajaran Matematika, untuk siklus I dari 13 siswa hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan standar dengan persentase 28,57% sedangkan 9 siswa yang belum memenuhi standar dengan persentase 69,23%. Pada siklus II ternyata terdapat peningkatan yang cukup baik, dimana 9 siswa memenuhi standar dengan persentase 69,23% dan sebaliknya 4 siswa yang belum memenuhi nilai standar dengan persentase 28,57%. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk siklus I dari 13 siswa hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan standar dengan persentase 34,86% sedangkan 8 siswa yang belum memenuhi standar dengan persentase 61,53%. Pada siklus II ternyata terdapat peningkatan yang lebih baik, dimana 9 siswa memenuhi standar dengan persentase 69,23% dan sebaliknya 4 siswa yang belum memenuhi nilai standar dengan persentase 28,57%. Dari persentase kenaikan hasil belajar siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode dan alat peraga yang tepat dan relevan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Metode, Alat Peraga, Matematika, Bahasa Indonesia.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Begitu banyak negara maju dan sukses karena

terciptanya suatu sistem pendidikan yang baik dan terarah. Melalui sistem pendidikan yang benar dan terarah tersebut maka akan tercipta manusia-

manusia yang handal dan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan bagi suatu negara berkembang maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama secara kolektif baik pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta lainnya agar tercipta suatu sistem pendidikan dan belajar mengajar yang mempunyai standar dan bermutu tinggi serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis yakin bahwa semua disiplin ilmu pendidikan dan mata pelajaran yang ada akan dapat berjalan dengan baik dan berkualitas, dan kita menyadari bahwa semua disiplin ilmu dan mata pelajaran yang ada sekarang ini merupakan ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dan mata pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari dan didalami disamping mata pelajaran yang lainnya.

Begitu banyak sistem dan metode belajar mengajar yang ada sekarang ini untuk memajukan ilmu pendidikan baik untuk para guru maupun untuk siswa. Dengan demikian penulis melakukan observasi di kelas I di SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil perbaikan yang dilakukan ditemukan masih banyak hasil belajar yang belum maksimal diberbagai mata pelajaran, baik mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, maupun yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil atau nilai pelajaran siswa yang masih sedikit mendapat nilai bagus dan memuaskan khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

Beberapa masalah dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa-siswa tersebut. Pada pembelajaran Matematika ditemukan masalah yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran terutama tentang penjumlahan.
2. Tidak banyak diantara siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan.

Setelah dianalisa, penyebab yang menimbulkan masalah dalam pembelajaran Matematika tersebut adalah:

1. Sedikit diantara siswa yang suka dengan mata pelajaran Matematika karena banyak siswa yang menganggap pelajaran Matematika tersebut sulit.
2. Minimnya alat praga yang digunakan guru sewaktu proses pembelajaran.

Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat pula beberapa hal masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat membaca siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang isi bacaan yang dibaca siswa.

Setelah dianalisa, penyebab yang menimbulkan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut adalah:

1. Kurang variatifnya alat peraga yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Metode yang digunakan kurang relevan.

## KAJIAN PUSTAKA

Salah satu kesuksesan seorang guru dalam membentuk siswa yang maju dan cepat mengerti dan betul-betul memahami apa yang dipresentasikan oleh seorang guru adalah bagaimana sistem dan metode guru dalam mempresentasikan pelajaran dan guru harus menyadari bahwa tugas mengajar bagi guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dan menyelesaikan mata pelajaran dengan baik, seperti pendapat Soediarso dan Raka Joni (1991: 10) menyatakan bahwa tugas mengajar bagi seorang guru bukan lagi hanya sekedar penyampaian informasi melalui pengajaran yang penguasaannya ditagih dalam bentuk kemampuan mengingat kembali apa-apa yang telah diajarkan, melainkan menggunakan pengajaran sebagai wahana untuk memberi urutan sistematis bagi pencapaian tujuan utuh pendidikan guna mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Disamping itu seorang guru harus betul-betul mempersiapkan beberapa hal sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Banyak hal yang harus dipersiapkan agar pencapaian proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dadang Sulaiman (1988: 140) mengatakan bahwa penentuan strategi atau pendekatan dalam pengajaran didasarkan pada tujuan-tujuan yang akan dirumuskan, metode-metode apa yang akan digunakan bahan ajaran serta pendekatan yang paling efektif dan

paling efisien dalam membantu siswa mencapai tujuan.

Guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga proses pembelajaran di dalam kelas berjalan nyaman dan tidak membuat siswa merasa bosan, hal ini sepadan dengan apa yang disinyalir oleh Mulyani (1989: 107) mengatakan bahwa suasana kelas yang menyenangkan bagi anak didik merupakan akibat dari baiknya perencanaan pembelajaran dan perencanaan pengajaran yang baik sangat membantu pelaksanaan proses mengajar dalam kelas.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Seorang guru harus memahami banyak metode atau teknik pembelajaran.
2. Guru hendaklah betul-betul mempersiapkan bahan-bahan pendukung sebelum proses pembelajaran dimulai.
3. Gunakan alat peraga yang menarik perhatian siswa namun sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran.
4. Seorang guru harus betul-betul menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.
5. Berikan latihan kepada siswa.
6. Ciptakan suasana belajar yang nyaman dan sehat.
7. Lakukan evaluasi terhadap sistem yang digunakan dalam pembelajaran.

## PELAKSANAAN PERBAIKAN

### A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan

Singingi. Mata pelajaran pada perbaikan pembelajaran adalah:

- a. Mata pelajaran Matematika
- b. Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 1. Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Karakteristik

Karakteristik siswa kelas I di SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Tahap Perencanaan

- Menentukan waktu pelaksanaan.
- Menentukan mata pelajaran.
- Menentukan teman sejawat atau supervisor.
- Menyusun rencana perbaikan pembelajaran.
- Menentukan alat peraga.

- Menentukan metode.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. Mata Pelajaran Matematika

- Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya sebagai langkah awal.
- Memberi motivasi siswa.
- Mendemonstrasikan alat peraga.
- Memberikan contoh latihan yang lebih banyak.
- Memberikan tugas.
- Memberikan nilai dari hasil evaluasi.

##### b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Mengadakan apersepsi.
- Menyampaikan materi dengan metode yang relevan.
- Mengambil kesimpulan.
- Mengevaluasi.
- Memberikan penilaian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil belajar Matematika dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II		Ket
			F	%	F	%	
1	90 – 100	Istimewa	2	15,38	3	23,08	Tuntas
2	80 – 89	Baik sekali	1	7,69	1	7,69	Tuntas
3	70 – 79	Baik	1	7,69	5	38,46	Tuntas
4	60 – 69	Cukup	3	23,08	1	7,69	Tidak tuntas
5	50 – 59	Kurang	5	38,46	3	23,08	Tidak tuntas
6	40 – 49	Kurang sekali	1	7,69	0	0,00	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	

Tabel 2. Hasil belajar Bahasa Indonesia dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II		Ket
			F	%	F	%	
1	90 – 100	Istimewa	0	0,00	0	0,00	Tuntas
2	80 – 89	Baik sekali	0	0,00	3	23,08	Tuntas
3	70 – 79	Baik	5	38,46	6	46,15	Tuntas
4	60 – 69	Cukup	3	23,08	2	15,38	Tidak tuntas
5	50 – 59	Kurang	5	38,46	2	15,38	Tidak tuntas
6	40 – 49	Kurang sekali	0	0,00	0	0,00	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	

## B. Pembahasan

### a. Mata Pelajaran Matematika

#### 1. Siklus I

- 2 siswa memperoleh nilai istimewa
- 1 siswa memperoleh nilai baik sekali
- 1 siswa memperoleh nilai baik
- 3 siswa memperoleh nilai cukup
- 5 siswa memperoleh nilai kurang
- 1 siswa memperoleh nilai kurang sekali

Pada perbaikan mata pelajaran Matematika ditetapkan standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) dilihat dari nilai siswa kelas I SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ternyata dari 13 siswa hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan standar dengan persentase 28,57% sedangkan 9 siswa yang belum memenuhi standar dengan persentase 69,23%.

#### 2. Siklus II

- 3 siswa memperoleh nilai istimewa
- 1 siswa memperoleh nilai baik sekali
- 3 siswa memperoleh nilai baik
- 3 siswa memperoleh nilai cukup
- 3 siswa memperoleh nilai kurang
- Tidak ada siswa memperoleh nilai kurang sekali

Pada siklus II ternyata terdapat peningkatan yang cukup baik, dimana 9 siswa memenuhi standar dengan persentase 69,23%

dan sebaliknya 4 siswa yang belum memenuhi nilai standar dengan persentase 28,57%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perkembangan dari hasil perbaikan tersebut. Hal ini disebabkan karna dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II ini lebih banyak menggunakan alat peraga dan latihan kepada siswa tentang penjumlahan.

### b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

#### 1) Siklus I

- Tidak ada siswa memperoleh nilai istimewa
- Tidak ada siswa memperoleh nilai baik sekali
- 5 siswa memperoleh nilai baik
- 3 siswa memperoleh nilai cukup
- 5 siswa memperoleh nilai kurang
- Tidak ada siswa memperoleh nilai kurang sekali

Pada perbaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) = 70, dilihat dari nilai siswa kelas I SDN 012 Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ternyata dari 13 siswa hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan standar dengan persentase 34,86% sedangkan 8 siswa yang belum memenuhi standar dengan persentase 61,53%.

#### 2) Siklus II

- Tidak ada siswa memperoleh nilai istimewa
- 3 siswa memperoleh nilai baik sekali

- 6 siswa memperoleh nilai baik
- 2 siswa memperoleh nilai cukup
- 2 siswa memperoleh nilai kurang
- Tidak ada siswa memperoleh nilai kurang sekali

Pada siklus II ternyata terdapat peningkatan yang lebih baik, dimana 9 siswa memenuhi standar dengan persentase 69,23% dan sebaliknya 4 siswa yang belum memenuhi nilai standar dengan persentase 28,57%.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### a. Mata Pelajaran Matematika

1. Untuk memotivasi siswa agar tertarik terhadap materi pembelajaran dapat dilakukan melalui alat peraga dan media pembelajaran serta penyampaian materi.
2. Untuk meningkatkan penguasaan materi dan keaktifan siswa dapat dilaksanakan dengan penggunaan metode diskusi dan kerja kelompok dan dibimbing oleh guru.

##### b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Saat penyajian materi hendaknya guru selalu menggunakan alat peraga atau media pembelajaran lainnya.

Dengan hasil tersebut menunjukkan terdapatnya kemajuan yang lebih baik setelah diadakan perbaikan oleh guru, kemajuan tersebut tentu tidak terlepas dari perbaikan yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode-metode yang tepat dan relevan serta mudah diterima oleh siswa dan disamping itu terciptanya suasana yang nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran.

- Guru harus memotivasi siswa agar selalu mengajukan pertanyaan.
- Guru harus berusaha agar siswa dapat menjawab pertanyaan.

#### B. Saran

Penulis sangat berharap agar teman sejawat guru dapat pula melakukan perbaikan pembelajaran di kelas masing-masing karena perbaikan ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Tanpa adanya niat yang tulus dari guru untuk melaksanakan perbaikan sudah tentu pendidikan akan jadi menurun sehingga akhirnya generasi penerus akan memiliki prestasi yang tidak baik tuk kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hopkins, 1993, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riel, 1998, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, I. G. A. K, & Wihardit Kuswaya, Drs. M. ED, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Werkanis A., M. Pd & Hamdi, Marlius, Drs, 2003, *Strategi Mengajar dalam Proses Belajar Mengajar*, Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.
- Winarno, S, 1980, *Strategi Mengajar dalam Proses Belajar Mengajar*, Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.